

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA
TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG DI DESA
PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE
KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA
TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG DI DESA
PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE
KABUPATEN BONE**



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah jadi takdirku, dan apa ditakdirkan untukku tidak pernah melewatkiku”
(Umar bin Khattab)**

**“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas pertolongan Allah”
(QS. Huud ayat 88)**

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku rahimahullah yang tercinta atas segalah pengorbanan dan doanya dan untuk saudara-saudaraku tercinta, sahabat-sahabatku serta almamaterku

PESAN DAN KESAN

Setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan jalannya menuju keberhasilan.

Skripsi ini mengajarkan bahwa perjuangan tak akan sia-sia jika disertai kesabaran, ketekunan dan keyakinan. Libatkan Allah dalam setiap langkah, karena pertolongan-Nya adalah kunci dari segala kemudahan. Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, selama kita yakin dan terus berusaha



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil
Produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu
Siattinge Kabupaten Bone
Nama Mahasiswa : RISWAN
No. Stambuk/Nim : 105711102321
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi sirata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. H. Andi Jama'an, S.E., M.Si
NIDN: 0902116603

Menyetujui,
Pembimbing II
Dr. Hi. Arniati, S.E., M.Pd
NIDN. 0907037104

Mengetahui,

Dekan
Dr. Edi Jhsriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Ketua Program Studi
Asdar S.E., M.Si
NBM: 128 6845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : RISWAN, Nim : 105711102321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Pengawas Umum
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Pengaji

: DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
Dr. H. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Agusdiwana Suarni S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
1 Prof. Dr. Asriati, S.E., M.Si
2 Dr. Muhammad Rusydi., M.Si
3 Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd
4 A. Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

الحمد لله

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISWAN
Stambuk : 105711102321
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil Produksi Jagung Di Desa Pongka Kecamatan Telli Siatnge Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



RISWAN
NIM: 105711102321

Diketahui Oleh:



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038166



Ketua Program Studi
Asdar, S.E., M.Si
NBM: 123 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	RISWAN
NIM	:	105711102321
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

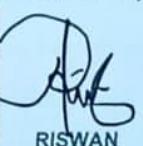
"Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil
Produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



RISWAN
NIM: 105711102321

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak H. Muh. Arisah dan Ibu Hj. Ajirah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada di titik ini. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Untuk kedua orang tua saya Ayahanda H. Muh. Arisah dan Ibunda Hj. Ajirah, terima kasih yang tiada terhingga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan do'a yang tiada henti terhadap penulis serta kakak-kakakku tercinta Riska S.P. dan Risma S.I.Kom, beserta kakak ipar saya Firmasyah Rumbaru yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S. T., M. T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Hj. Arniati. S.E., M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

8. Untuk teman seperjuanganku selama perkuliahan, Ryan Aditya Masyur, Muhammad Raihan Fatwa, dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih selalu membersamai suka maupun duka, selalu membantu dan mendengar keluh kesah penulis. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.
9. Untuk diri saya Riswan, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihadapi permasalahan yang ada. Terima kasih Karena terus berusaha dan tidak menyerah. Terima kasih sudah bertahan.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 30 Agustus 2025

RISWAN

ABSTRAK

Riswan, 2025. “*Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattingge Kabupaten Bone*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I H. Andi Jam'an dan Pembimbing II Hj. Arniati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner dan wawancara kepada 40 petani jagung di Desa Pongka. Data dianalisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, melalui perhitungan pendapatan usaha tani dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 67,299 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, luas lahan merupakan faktor utama yang berkontribusi besar terhadap peningkatan produksi jagung di wilayah penelitian. (2) Tenaga kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil produksi jagung. Meskipun nilai koefisien regresi menunjukkan peningkatan produksi sebesar 4,690 kg untuk setiap penambahan satu orang tenaga kerja, nilai signifikansi sebesar $0,923 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja secara statistik tidak signifikan.

Kata Kunci : Produksi Jagung, Luas Lahan, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Riswan, 2025. "The influence of land area and labor on corn production in Pongka Village, Tellu Siattingge District, Bone Regency". Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I H. Andi Jam'an and Supervisor II Hj. Arniati.

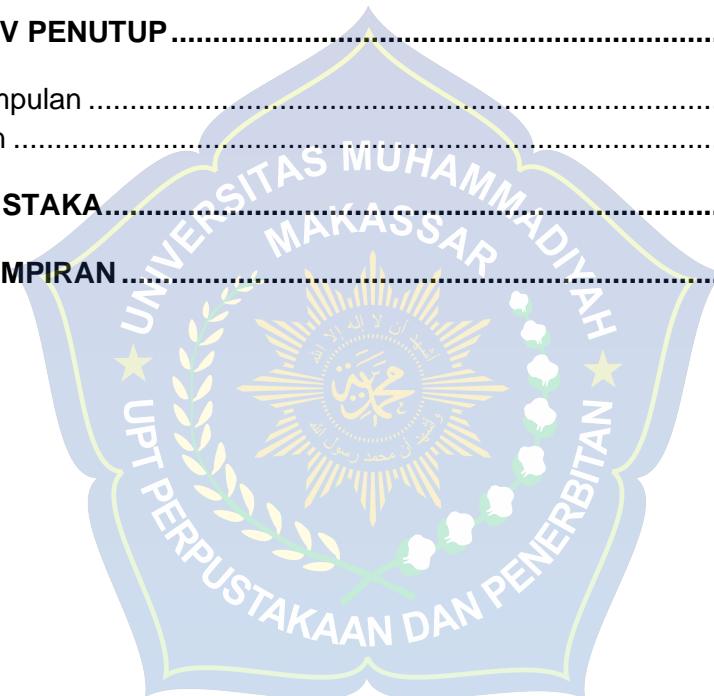
This study aims to analyze the influence of land area and labor on corn production in Pongka Village, Tellu Siattingge District, Bone Regency. This study uses a quantitative approach with survey techniques through questionnaires and interviews with 40 corn farmers in Pongka Village. Data analysis was carried out using the SPSS version 25 application, through the calculation of farm income and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Land area has a positive and significant effect on corn production. This is indicated by the regression coefficient value of 67.299 and a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that land area is the main factor that contributes greatly to increasing corn production in the study area. (2) Labor has a positive but not significant influence on corn production. Although the regression coefficient value shows an increase in production of 4,690 kg for every additional worker, the significance value of $0.923 > 0.05$ indicates that the influence of labor is statistically insignificant.

Keywords: Corn Production, Land Area, Labor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
HALAMAN PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27

C. Jenis Dan Sumber Data	28
D. Populasi Dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Metode Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	49
D. BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
DAFTAR LAMPIRAN	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	25
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	36
Tabel 4.2 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Umur di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	37
Tabel 4.3 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	39
Tabel 4.4 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	40
Tabel 4.5 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	41
Tabel 4.6 Jumlah Luas Lahan Petani Responden di Desa Pongka Kecematan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	42
Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kerja Petani Jagung di Desa Pongka Kecematan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	43
Tabel 4.8 Hasil Produksi Jagung di Desa Pongka Kecematan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	45
Tabel 4.9 Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 3 Data Identitas Responden di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	62
Lampiran 4 Produksi dan Penerimaan Petani Responden/Satu Kali Musim Tanam Pada Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	63
Lampiran 5 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pengolahan Lahan) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	64
Lampiran 6 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Penanaman) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	65
Lampiran 7 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pemupukan) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	66
Lampiran 8 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Panen) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	68
Lampiran 9 Data/variabel responden petani jagung keseluruhan (Luas lahan, tenaga kerja,dan hasil Produksi) yang akan di olah	69
Lampiran 10 Hasil data SPSS VERSI 25	70
Lampiran 11 Surat Penelitian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di indonesia, pertanian merupakan sektor strategis yang berperan penting bagi perekonomian nasional, terbukti dari kemampuannya untuk tetap stabil dan membaik di masa krisis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perannya sebagai penggerak peningkatan perekonomian. Serta indonesia merupakan negara yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian sebagian besar negara berkembang. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian dalam menerima penduduk dan menciptakan lapangan kerja (Padi et al., 2024). Indonesia adalah negara agraris dengan sektor pertanian yang menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB). Menurut (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023) sektor pertanian menyumbang sekitar 13-14% dari total PDB Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pertanian di Indonesia memegang peranan strategis dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat Indonesia bekerja di sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah jagung. Jagung adalah komoditi pembuat beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk indonesia (Onibala et al., 2017). Pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan nasional tercermin dari kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi, pemerataan kesejahteraan, serta dukungannya terhadap program ketahanan pangan. diantaranya yaitu sebagai penyerap

tenaga kerja menyumbang produk domestik bruto (PDB) sumber devisa bahan baku industri (Putra et al., 2021). Produksi jagung nasional berdasarkan data badan pusat statistik (BPS), Produksi jagung pada tahun 2023, produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen diperkirakan mencapai 14,46 juta ton. Jagung, sebagai sumber karbohidrat, memiliki potensi besar untuk dikembangkan, khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini, sedang gencar dilakukan sosialisasi mengenai diversifikasi pangan non-beras. Berbagai pihak, mulai dari pemerintah, swasta, BUMN, hingga tingkat Kabupaten/Kota dan pedesaan, telah mulai melaksanakan program ini. Namun, masalah yang dihadapi saat ini adalah pemasaran yang masih belum stabil dan kebutuhan untuk meningkatkan pasokan bahan baku. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Dinas ketahanan pangan Sulawesi Selatan sesuai arahan Gubernur dan Wakil Guberbur Sulawesi Selatan, kata dia, akhirnya mampu memberikan kontribusi melalui bimbingan dan pengawasan teknologi untuk meningkatkan produksi untuk meningkatkan produksi padi ataupun Jagung, kedelai, cabe, dan berbagai produksi lainnya di Sulawesi Selatan.

Permintaan terhadap jagung dari industri hilir, terutama sektor pangan ternak dan ikan, diperkirakan kebutuhan jagung nasional diproyeksikan terus mengalami peningkatan di masa depan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya permintaan dari industri pakan ternak yang setiap bulan diperkirakan membutuhkan sekitar 200.000 ton jagung pipilan kering. Saat ini, sekitar 15% komposisi bahan baku pakan unggas masih berasal dari jagung. Berbeda dengan kondisi beberapa dekade lalu, Ketika jagung sebagai besar dikonsumsi langsung oleh masyarakat, tren kedepan menunjukkan adanya

penurunan konsumsi langsung, sementara permintaan jagung sebagai bahan baku industri semakin meningkat. Dengan demikian, kebutuhan jagung domestik memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan industri pangan dan pakan, khususnya pada sektor pangan di mana jagung lebih banyak digunakan sebagai bentuk produk olahan atau bahan setengah jadi, seperti campuran pembuatan kue, bubur instan, campuran kopi, dan produk rendah kalori. Kementerian pertanian berupaya untuk peningkatan konsumsi jagung masyarakat diproyeksikan mencapai 4,1 kg per kapita per tahun pada 2024 sebagai dari upaya diversifikasi pangan lokal.

Usaha tani jagung dapat memberikan hasil yang optimal apabila dikelola secara tepat oleh petani. Akans tetapi, terdapat sejumlah kendala yang di hadapi, terutama dari aspek ekonomi. Salah satu permasalahan utama adalah adanya kesenjangan waktu antara pengeluaran dan penerimaan, dimana pendapatan baru di terima pada saat musim panen, sementara kebutuhan biaya harus dikeluarkan setiap hari. Kondisi ini menimbulkan tekanan finansial bagi petani. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi hambatan signifikan dalam keberlangsungan usaha tani jagung (Agribisnis & Agribisnis, 2023)

Produksi jagung sangat dipengaruhi oleh lahan, bibit, pupuk, dan tenaga kerja, faktor lainnya yang sangat menentukan produksi pertanian adalah iklim. Dimana diketahui di Desa Pongka yang berada di Kabupaten Bone, yang memiliki dua musim, yaitu kemarau dan penghujan. Secara umum, selama musim kemarau, produksi jagung cenderung menurun akibat kekurangan air, sementara pada musim penghujan, produksi pertanian mengalami peningkatan. Kegiatan usaha tani upaya peningkatan

produktivitas dalam usahatani jagung bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh petani. Tingkat produksi dan produktivitas sangat bergantung pada faktor-faktor yang tersedia, termasuk tenaga kerja, lahan, benih, pupuk, dan sarana pertanian lainnya. Pendapatan petani yang rendah umumnya berkaitan erat dengan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga peningkatan efisiensi dan keterampilan tenaga kerja menjadi salah satu kunci untuk peningkatan hasil panen. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas tenaga kerja adalah lambatnya peningkatan upah riil bagi buruh pertanian.

Kabupaten Bone, khususnya Desa Pongka di Kecamatan Tellu Siattinge, dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian cukup besar, termasuk dalam budidaya tanaman jagung. Namun, hasil produksi jagung di wilayah ini masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat produksi, baik yang bersifat teknis maupun non teknis.

Dua faktor penting yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi jagung adalah luas lahan yang digunakan serta jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Luas lahan secara langsung menentukan kapasitas produksi, sedangkan tenaga kerja memengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan budidaya, mulai dari pengolahan lahan hingga panen.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis seberapa besar pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka. Padahal, pemahaman mengenai hubungan tersebut sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan bagi

petani, pemerintah desa, maupun pihak terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas pertanian di daerah ini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

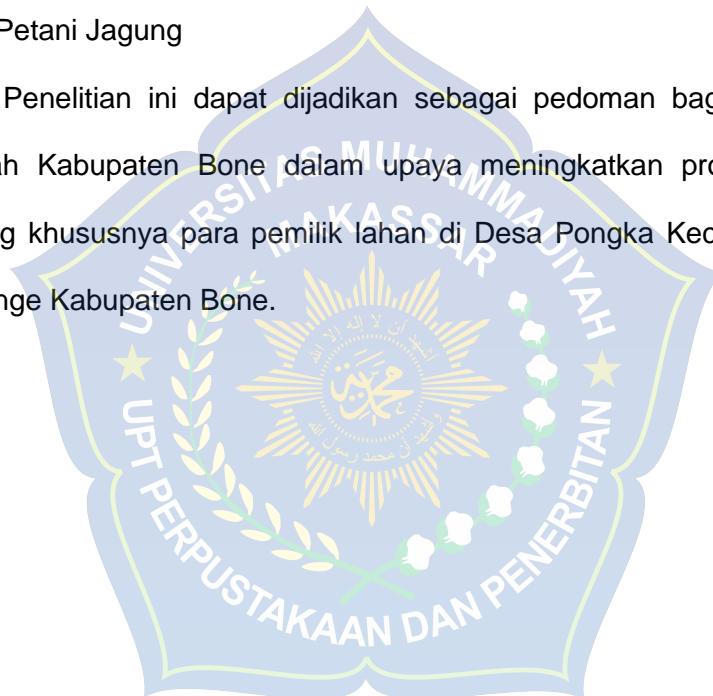
Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperluas pemahaman dan menambah pengetahuan baru di bidang pertanian.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berharga bagi pemerintah daerah Kabupaten Bone dalam Menyusun perencanaan, merancang, serta merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan usaha usaha jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan pemilik lahan jagung.

3. Bagi Petani Jagung

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pemerintah daerah Kabupaten Bone dalam upaya meningkatkan produksi petani jagung khususnya para pemilik lahan di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Adapun tinjauan teori dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa yaitu :

1. Pengertian Usaha Tani

Usaha tani adalah proses pengelolaan sumber daya alam seperti tanah, tenaga kerja, modal dan teknologi untuk menghasilkan produk pertanian yang menguntungkan. Menurut (Suratiyah, 2020), usaha tani melibatkan serangkaian aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dengan memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi.

Menurut (Soekarwati, 2016), Ilmu usahatani pada umumnya dipahami sebagai cabang ilmu yang mengkaji cara petani dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara optimal guna mencapai keuntungan maksimal pada periode tertentu. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila petani mampu memanfaatkan sumber daya yang dikuasainya dengan tepat, sedangkan disebut efisien apabila pemanfaatan sumber daya tersebut mampu menghasilkan keluaran (output) yang sesuai dengan tujuan. Jika ditinjau dari perspektif pembangunan, hal terpenting mengenai usaha tani adalah dalam usaha tani hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran maupun dalam susunannya, untuk memanfaatkan periode usaha tani yang senantiasa berkembang secara lebih efisien.

Menurut (Suratiyah, 2015), Secara aplikatif, ilmu usahatani dapat dipandang sebagai cabang ilmu terapan yang mempelajari bagaimana sumber daya pertanian, peternakan, maupun perikanan dirancang dan dimanfaatkan secara efisien agar menghasilkan keuntungan optimal. Selain itu, ilmu ini juga membahas strategi dalam menentukan dan melaksanakan keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan usaha tani, peternakan, atau perikanan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelaku usaha.

2. Tanaman Jagung

Jagung adalah salah satu komoditas utama dalam sektor pertanian tanaman pangan yang memiliki banyak manfaat dan nilai. Sebagai komoditas strategis, jagung memiliki peranan penting karena digunakan dalam berbagai sektor, mulai dari pangan, pakan, hingga energi. Meski demikian, fluktuasi produksi, produktivitas, dan harga sering kali terjadi akibat perubahan permintaan dan penawaran di pasar. Meningkatnya permintaan domestik memberikan peluang bagi Indonesia untuk menata keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan, yang dapat dilakukan melalui optimalisasi produksi lokal dengan memanfaatkan sumber daya dalam negeri atau melalui impor dari negara mitra (Suherman, 2021)

3. Luas Lahan

a. Pengertian luas lahan

Luas lahan adalah ukuran total area tanah yang digunakan untuk kegiatan pertanian, seperti penanaman, peternakan, dan perkebunan. Luas lahan pertanian sangat mempengaruhi hasil

produksi jagung karena efisien untuk usaha tani dan semakin luas lahan pertanian maka secara otomatis akan meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Lahan mempunyai dampak yang kuat terhadap produktivitas jagung karena kontribusinya yang besar terhadap produksi pertanian. Besar kecilnya produksi pertanian tergantung pada kecilnya lahan yang digunakan untuk produksi padi dan musim (hujan atau kemarau) yang juga menjadi salah satu faktor penentu pendapatan para petani. Jika terjadi hujan lebat dan mendung, maka pendapatan petani akan menurun akibat tergenangnya lahan pertanian (Subandi Maksum et al., 2023)

Luas lahan mengacu pada total area yang dimanfaatkan oleh petani untuk budidaya tanaman atau usaha pertanian. Semakin besar luas lahan, semakin besar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan. (Amir, et al., 2021) menyatakan bahwa luas lahan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi produktivitas dan pendapatan petani. Dalam konteks pertanian, pengelolaan lahan yang baik memungkinkan petani untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, termasuk tenaga kerja, modal dan teknologi.

Tanah dapat didefinisikan dengan berbagai cara sesuai dengan perspektif keilmuan yang digunakan. Bagi para ahli pertanian, tanah dipandang sebagai media alami yang menjadi tempat bertumbuhnya tanaman dan tersusun dari berbagai komponen yang mendukung kehidupan tumbuhan. dari bahan-bahan padat, cair, dan gas. Bahan penyusun tanah dapat dibedakan atas partikel mineral, bahan organik, jasad hidup, air, dan gas (Hasan, 2005)

Dalam kegiatan usaha tani, luas lahan yang dikuasai merupakan faktor penting yang menentukan tingkat efisiensi produksi. Secara umum, lahan yang sempit cenderung menghasilkan usaha tani yang kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Meski demikian, efisiensi tetap dapat diwujudkan melalui pengelolaan yang tertib, administrasi yang baik, serta penggunaan teknologi secara tepat. Efisiensi sesungguhnya bergantung pada penerapan teknologi, namun pada lahan sempit penggunaan teknologi cenderung berlebihan, sehingga usaha pertanian justru menjadi tidak efisien (Daniel, 2004)

Dalam kegiatan pertanian, luas lahan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat produksi. Semakin luas lahan yang digarap, umumnya semakin besar hasil produksi yang dapat diperoleh. Satuan ukuran lahan pertanian pada umumnya menggunakan hektare (hektar/ha) atau are, tetapi sebagian masyarakat pedesaan masih mengandalkan ukuran tradisional seperti patok dan jengkal (Rahim, 2007). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan luas lahan adalah tanah sawah yang ditanami jagung dalam satu kali musim panen, dengan ukuran yang dinyatakan dalam hektare (hektar/ha) atau are. Ukuran tradisional yang digunakan petani ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam satuan hektare agar lebih seragam. Ttradisional kedalam ukuran yang dinyatakan dalam hektare (hektar/ha) atau are. Tanah dapat didefinisikan dengan berbagai cara sesuai dengan perspektif keilmuan yang digunakan.

b. Pengerjaan Lahan

Mulainya usaha pertanian selalu dengan adanya campur tangan manusia terhadap lahan untuk memperoleh hasil dari lahan tersebut. Pada era pertanian kuno, aktivitas yang dilakukan masih terbatas, biasanya hanya berupa penanaman dan/atau pemungutan hasil tanpa adanya bentuk usaha tani lain.

1) Tujuan Pengolahan Tanah

Menurut (Hasan, 2005) Pengolahan tanah memiliki beberapa tujuan utama, yaitu :

- Menciptakan kondisi lahan yang sesuai sehingga pertumbuhan benih berlangsung merata dan mendukung perkembangan awal tanaman.
- Mengurangi atau menghilangkan gangguan dari tumbuhan pengganggu agar tanaman yang ditanam dapat berkembang dengan optimal.
- Memperbaiki kondisi tanah dengan mengoptimalkan sifat fisik, kimia, dan biologisnya agar lebih mendukung perkembangan tanaman.

2) Alat Pengerjaan Tanah

Secara prinsip, peralatan untuk pengerjaan tanah berfungsi untuk :

- Membalik lapisan tanah.
- Menghancurkan bongkahan tanah.
- Meratakan permukaan tanah.

Peralatan pengolahan tanah dapat dijalankan baik menggunakan tenaga manusia maupun mesin, namun tetap memiliki fungsi yang serupa. Kegiatan membajak atau mencangkul tidak hanya untuk membalik, membelah, memecah, dan meratakan tanah, tetapi juga untuk menciptakan lapisan bajak yang kedap air, sehingga dapat mendukung pengelolaan air pada lahan pertanian. (Hasan, 2005)

4. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti Pertanian merupakan kegiatan yang membutuhkan kontribusi tenaga kerja. Dalam analisis ketenagakerjaan, penggunaan tenaga kerja biasanya dinyatakan melalui jumlah tenaga kerja efektif yang terlibat. Selain itu, skala usaha berperan penting dalam menentukan besaran tenaga kerja yang dibutuhkan maupun tipe tenaga kerja yang sesuai untuk kegiatan tersebut (Soekartawi, 2002)

Penduduk dalam usia kerja, yakni antara 15 hingga 64 tahun, disebut tenaga kerja karena mereka memiliki potensi untuk menghasilkan barang atau jasa. Angkatan kerja mencakup individu yang aktif bekerja maupun yang belum bekerja tetapi siap dan sedang mencari pekerjaan.

Pada kegiatan usaha tani, sebagian besar tenaga kerja

diperoleh dari anggota keluarga petani, tidak mencukupi, petani kemudian mempekerjakan tenaga kerja dari yang memberikan kontribusi tanpa kompensasi finansial meskipun terlibat dalam hampir seluruh proses produksi. Jika tenaga kerja keluarga luar dengan sistem upah sesuai jam kerja.

Usaha tani, terutama di sektor pertanian tradisional, sangat tergantung pada ketersediaan tenaga kerja. (Kurniawan, et al., 2020) menyatakan bahwa dibanyak daerah, petani menghadapi masalah tenaga kerja akibat migrasi penduduk ke perkotaan yang menyebabkan penurunan ketersediaan tenaga kerja untuk sektor pertanian.

Dalam sektor pertanian, tenaga kerja terutama petani beserta anggota keluarganya memegang peranan penting. Aktivitas pertanian tidak berlangsung secara terus-menerus sepanjang tahun, melainkan terdapat masa-masa sibuk. Pada periode sibuk ini, apabila tenaga kerja keluarga tidak mencukupi, petani biasanya memanfaatkan tenaga kerja luar yang diperoleh melalui sistem upah atau sambatan (Sudalmi, 2009)

b. Jenis Tenaga Kerja

Dalam usaha tani, tenaga kerja dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi tertentu yaitu :

- 1) Dalam kegiatan bertani, tenaga kerja manusia dapat terdiri dari laki-laki, perempuan, maupun anak-anak, baik yang berasal dari keluarga petani maupun dari luar keluarga. Tenaga kerja

eksternal diperoleh dengan menggunakan sistem upah, sambatan, atau melalui arisan tenaga kerja.

- 2) Tenaga kerja ternak adalah hewan yang dimanfaatkan dalam usaha tani untuk membantu proses pertanian, misalnya membajak atau menarik bajak.
- 3) Tenaga kerja mesin/mekanik merujuk pada peralatan dan mesin yang digunakan untuk mempermudah serta meningkatkan efisiensi kegiatan pertanian.

Tenaga kerja dalam pertanian adalah pencurahan tenaga kerja dalam proses pertanian yang ditujukan untuk menghasilkan produksi pertanian. Pencurahan tenaga kerja usaha tani dimaksudkan agar proses produksi dapat berjalan maka pada tiap tahapan kegiatan usaha tani diperlukan masukan tenaga kerja yang sepadan. Dengan adanya masukan tenaga kerja yang sepadan diharapkan proses produksi akan berjalan lebih optimal sehingga produksi pertanian meningkat.

5. Hasil Produksi Jagung

a. Teori Produksi

Produksi merujuk pada suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah suatu barang dengan melibatkan berbagai faktor produksi secara bersama. Secara sederhana, produksi dapat diartikan sebagai aktivitas yang mengubah input menjadi output atau kegiatan yang menambah nilai pada barang dan jasa dengan melibatkan faktor-faktor sebagai inputnya (Dangin, T. I. G. A. B., &

Marhaeni, A. A. I. N. (2019)

Tenaga kerja adalah faktor yang sangat penting, karena tanpa adanya tenaga kerja, faktor produksi lainnya tidak akan berfungsi optimal. Peningkatan produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, teknologi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses produksi. Pemanfaatan teknologi, berupa peralatan dan mesin, mampu mempercepat serta mempermudah pelaksanaan kegiatan produksi. Tujuan dari teori produksi adalah menetapkan tingkat produksi yang optimal sesuai dengan sumber daya yang ada. Secara umum, teori produksi dibagi menjadi 2 macam.:

- 1) Dalam teori produksi jangka panjang, produsen menggunakan faktor produksi yang terdiri dari faktor-faktor variabel dan faktor-faktor tetap, yang memengaruhi output produksi.
- 2) Teori produksi jangka pendek, dimana apabila semua input yang digunakan adalah input variabel dan tidak pernah input tetap, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada dua jenis faktor produksi yaitu tenaga Kerja (L) dan Modal (K). Masukan (inputan) dalam sistem produksi terdiri atas, modal atau kapital, sumber energi, tanah atau lahan, bahan baku, tenaga kerja, informasi, kemampuan kewirausahaan, dan teknologi.

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi dalam ekonomi menunjukkan keterkaitan antara hasil produksi fisik dan faktor-faktor produksi yang digunakan. Faktor produksi merujuk pada semua elemen yang diterapkan pada tanaman

untuk mendukung pertumbuhan dan meningkatkan hasil produksi (Soekartawi, 2005)

Dalam representasi matematika yang sederhana, fungsi produksi ini dituliskan sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana Y = Hasil produksi fisik

X_1, X_2, \dots, X_n = Faktor-faktor produksi

Dalam konteks pertanian, tingkat produksi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Untuk menghasilkan produksi (output) yang optimal maka penggunaan faktor produksi tersebut dapat digabungkan. Dalam berbagai literatur menunjukkan bahwa faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor di antara faktor produksi, tenaga kerja menempati peranan paling vital, sementara faktor-faktor lain seperti pendidikan, pendapatan, dan keterampilan memiliki pengaruh tambahan (Soekartawi, 2005)

c. Hasil Produksi

Menurut (Daniel, 2004), hasil merupakan output yang diperoleh dari pengelolaan input atau sarana produksi dalam usaha tani. Hasil produksi menunjukkan jumlah keluaran dari proses produksi dan pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan bertambahnya kebutuhan, diperlukan peningkatan kuantitas dan kualitas produksi, yang dapat dilakukan melalui beberapa upaya

tertentu :

1) Ekstensifikasi

Ekstensifikasi merujuk pada upaya peningkatan produksi dengan cara menambah atau memperluas faktor-faktor produksi yang digunakan.

2) Intensifikasi

Intensifikasi merujuk pada strategi peningkatan produksi dengan memaksimalkan kemampuan masing-masing faktor produksi, tanpa perlu menambah jumlah faktor yang digunakan.

3) Diversifikasi

Diversifikasi merujuk pada strategi pengembangan usaha melalui penambahan jenis produksi yang berbeda untuk meningkatkan hasil dan variasi produk.

4) Spesialisasi

Spesialisasi atau pengadaan pembagian kerja yaitu masing-masing orang. Setiap golongan dan daerah menghasilkan produk yang sesuai dengan karakteristik lapangan, bakat individu, kondisi daerah, iklim, dan kesuburan tanah. Pembagian kerja memungkinkan perluasan hasil produksi serta peningkatan jumlah dan mutu barang yang dihasilkan.

5) Menambah Prasarana Produksi

Upaya menambah prasarana produksi mencakup pembangunan saluran atau bendungan untuk pengairan, serta jalan dan jembatan guna mempermudah pengangkutan bahan-

bahan baku.Memberi Proteksi.

6) Memberi Proteksi

Upaya tersebut dilakukan untuk melindungi industri nasional, dengan cara mengenakan tarif impor, membatasi, atau melarang masuknya barang-barang yang sudah diproduksi cukup oleh industri dalam negeri.

Berdasarkan pengertian produksi-produksi yang telah disebutkan diatas, disini peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud hasil produksi dalam penelitian ini adalah hasil panen jagung yang didapat selama jangka waktu tertentu (satu musim tanam) yang besarnya dinyatakan dalam satuan (kg).

d. Faktor Produksi Usaha Tani Jagung

Faktor produksi usaha tani jagung hibrida faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan menjadi 2 kelompok (Raintung et al., 2021) antara lain :

- 1) Faktor biologis, meliputi elemen-elemen seperti lahan pertanian beserta jenis dan tingkat kesuburannya, benih, varietas tanaman, pupuk, obat-obatan, gulma, dan lain-lain.
- 2) Faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan resiko, ketidakpastian, kelembagaan, ketersediaan kredit, dan sebagainya.

e. Harga

Menurut (Achmad & Sri, 2023) menyebutkan bahwa pembeli memperhitungkan harga saat membuat pilihan tentang apa yang akan

dibeli. Dalam buku (Asir, et al., 2022) menyatakan bahwa harga merupakan nilai suatu barang, jasa dan asset yang dinyatakan dengan uang. Lebih lanjut, harga mempresentasikan nilai pertukaran dari suatu barang.

Jika kita menghasilkan suatu barang atau jasa yang berkualitas tinggi, maka sudah sewajarnya apabila harga yang dikenakan untuk barang atau jasa tersebut tinggi, karena modal yang kita keluarkan pun cukup besar atau besar sekali. Dan meraih keuntungan sebesar-besarnya melebihi modal yang dikeluarkan merupakan tujuan utama kita. Tetapi ada juga produsen yang menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas tinggi dan mengenakan harga yang tinggi pada barang atau jasa yang dihasilkannya dengan modal yang cukup bahkan kecil dengan tujuan memperoleh laba yang sangat besar yang melebihi modalnya (Febianti, Y. N. (2015)

Dalam teori penawaran, dikatakan bahwa penjual, baik sebagai individu maupun pasar, memiliki kesediaan dan kerelaan untuk menjual barang kepada konsumen. Harga suatu barang yang ditetapkan oleh pemasok akan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut. Penawaran suatu barang dipengaruhi oleh kelangkaan, yang berarti keterbatasan dalam memperoleh faktor-faktor produksi yang diperlukan. Ada juga faktor yang mempengaruhi permintaan sebagai berikut : Harga, makin rendahnya harga, makin tinggi permintaan, sebaliknya makin tinggi harga, maka semakin rendahnya permintaan. Apakah terdapat pengaruh antara harga satu barang dengan barang lain?.

Jawabannya tergantung dari hubungan barang tersebut apakah saling mengantikan (substitusi) atau saling melengkapi (komplementer).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada kajian-kajian atau riset-riset yang telah dilakukan sebelumnya dalam suatu bidang atau topik tertentu. Penelitian ini berfungsi untuk memberi landasan bagi penelitian yang sedang dilakukan saat ini, dengan cara menyajikan temuan, teori, dan metodologi yang telah ada sebelumnya sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini nantinya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Data Analisis	Hasil Penelitian
1.	Husainah Yusuf, Hasnudi, Yusniar Lubis (2014)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Aceh Tenggara”	Kuantitatif	Regresi linear berganda, Uji R ² (Pengujian Koefisien Determinasi), Uji F, Uji t,	Hasil penelitian ini adalah: diperoleh nilai R ² (koefisien determinasi) = 0,992, nilai F yang diperoleh = 2831,918 (berpengaruh sangat signifikan secara serempak), uji t (uji secara terpisah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat) dapat disimpulkan: luas lahan (X ₁) berpengaruh sangat signifikan terhadap jagung (Y) dan tenaga kerja (X ₂)/pupuk (X ₄)/pestisida (X ₅) berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung

					(Y). sedangkan benih (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung (Y).
2.	Mujiburr ahmad1, Edy Marsudi 1, Teuku Fauzi1, Keke Putri Anggrain i1 (2019)	"Analisis pengaruh luas lahan,tena ga kerja dan jumlah produksi tebu terhadap produksi domestic regional bruto subjektor perkebuna n Kabupaten Aceh Tengah"	Kuantitatif	Regresi linear berganda , koefisien korelasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam substruktur I, luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tebu, sedangkan tenaga kerja memberikan pengaruh negatif. Pada substruktur II, pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap PDRB Subsektor Perkebunan Kabupaten Aceh Tengah tidak signifikan, tetapi jumlah produksi tebu memberikan kontribusi positif. Dengan demikian, luas lahan dan tenaga kerja tebu tidak memengaruhi PDRB subsektor perkebunan melalui jalur jumlah produksi tebu.
3.	Ngakan Putu Surya Agung Pembudi 1 I. K. G. Bendesa 2 (2020)	'Pengaruh lahan, modal, tenaga kerja, pengalam an terhadap produksi dan pendapata n petani	Kuantitatif	Analisis regresi linier berganda, Koefisien determinasi.	Penelitian ini menemukan bahwa dalam konteks produksi garam di Kabupaten Buleleng, luas lahan, modal, dan tenaga kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah

		garan di Kabupaten Buleleng”			produksi, sedangkan pengalaman kerja memberikan pengaruh negatif dan signifikan. Selanjutnya, luas lahan, modal, dan tenaga kerja juga berkontribusi positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam, sementara pengalaman kerja dan produksi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dengan demikian, produksi tidak bertindak sebagai variabel intervening dalam hubungan antara luas lahan, modal, tenaga kerja, dan pengalaman kerja dengan pendapatan petani garam.
4.	Pardi, sitti Rabiah Busaeri, Rasmeida h Rasyid (2021)	“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung di desa salajangki, kabupaten gowa”	kuantitatif	Deskriptif, analisis pendapatan , analisis regresi berganda.	Hasil produksi jagung adalah 4.720 kg/0,71 ha dengan rata-rata produksi jagung/ha adalah 6.648 kg. adapun pendapatan Berdasarkan hasil penelitian, total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp587.270,62, dengan rata-rata pendapatan per 0,71 ha mencapai Rp9.610.716, dan rata-rata

					keseluruhan pendapatan sebesar Rp13.536.219. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi usaha tani jagung diuji menggunakan F-hitung ($\sigma = 0,05\%$), dengan nilai 7,028, yang lebih besar dari F-tabel 2,26. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684 menunjukkan bahwa 68,4% variasi produksi jagung dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti, sedangkan 31,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa luas lahan (1,221), pupuk urea (0,511), pupuk SP-36 (0,088), dan tenaga kerja (0,511) tidak signifikan karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel (1,669). Sebaliknya, variabel benih (2,503) dan pupuk ZA (1,769) terbukti signifikan karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.
5.	Jessica Karunia Nainggol	“Faktor-Faktor yang	kuantitatif	Regresi linear bergandah	Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti

	a n, Gene Henfried Meyer Kapantow, Joachim Noch Karel Dumais (2023)	mempengaruh i Produksi Jagung Di kelurahan Tendeki Kecematan Matuari Kota Bitung”		, cobb Douglass, uji R2, uji multikolinier itas, uji f, dan uji t	luas lahan, benih, pupuk urea, dan pupuk NPK berkontribusi terhadap produksi jagung di Kelurahan Tendeki, Kecamatan Matuari, Kota Bitung. Analisis parsial menunjukkan bahwa luas lahan, pupuk urea, dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif, sementara benih berdampak negatif, dan pupuk NPK tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
6.	Nurul Chairiah., Junaiddin Zakaria, Arifin(2023)	“Faktor-Faktor yang mempengaruh i produksi petani jagung Di Kecematan Sendana, Kbupaten Majene”	kuantitatif	Statistik deskriptif, regresi berganda	Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor luas, jumlah bibit, jumlah pemakaian pupuk dan jumlah tenaga kerja terbukti berpengaruh positif terhadap produksi jagung di kecamatan sendana, kabupaten majene.
7.	Sriwahyun i Palia, Asda Rauf , Yanti Saleh(2018)	“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruh i produksi dan pendapat a n petani jagung hibrida di Kecemata	kuantitatif	Cobb Dougglas, Uji f simultan)Uji t (parsial)	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa faktor-faktor produksi secara simultan memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap produksi jagung hibrida, sebagaimana terlihat dari uji F. Analisis parsial

		n Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”		dengan uji t menunjukkan bahwa benih dan pupuk Phonska memiliki pengaruh signifikan, sedangkan luas lahan, pupuk urea, Rambom, Calaris, Gauco, dan tenaga kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produksi.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menggambarkan hubungan antara faktor-faktor utama yang memengaruhi tingkat produksi usaha tani jagung. Faktor-faktor tersebut meliputi, luas lahan, tenaga kerja dan produksi. Dengan demikian kerangka pikir hubungan antara Luas lahan, dan tenaga kerja terhadap produksi, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka penelitian yang telah tertuan pada tulisan sebelumnya, maka hipotesa yang muncul adalah :

- a. Diduga bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.
- b. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif, yakni pendekatan ilmiah yang mempelajari secara sistematis berbagai komponen dan fenomena beserta keterkaitan antaranya.

Metode penelitian kuantitatif biasanya melibatkan penggunaan statistik untuk memperoleh data kuantitatif. Pendekatan ini memanfaatkan kerangka teori dan konsep matematika yang relevan dengan besaran yang menjadi fokus penelitian (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data numerik dari petani di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dan analisis statistik untuk menentukan seberapa besar pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pongka, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2025.

C. Jenis Dan Sumber Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang bersumber dari informasi primer dan sekunder

1. Data primer diperoleh langsung dari petani jagung di Desa Pongka melalui kuesioner dan wawancara terstruktur. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang luas lahan, dan tenaga kerja.
2. Data sekunder diperoleh dari laporan pemerintah daerah, statistik dari Dinas Pertanian serta literatur terkait yang relevan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi



Istilah populasi muncul dalam kehidupan manusia, pertama kali muncul melalui biologi. Konsep populasi bisa diartikan seperti penduduk sebagai sekelompok orang yang sejenis (dengan ciri-ciri yang serupa) yang tinggal disuatu tempat (tempat tinggal) yang sama. Namun jika menggunakan sudut pandangan ilmiah lain, seperti statistika, populasi adalah jumlah data yang menjadi fokus penelitian dan wilayah serta waktu tertentu (Retnosuryandari, 2022). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh petani di Desa Pongka kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dengan jumlah 68 petani.

2. Sampel

Menurut (Sulistiyowati, 2017) sampel merupakan jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Rumus

tersebut Dalam penelitian ini, rumus Slovin diterapkan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi sebanyak 68 petani, dengan formulasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden.

N = Ukuran populasi

e = Tingkat toleransi terhadap ketidaktelitian akibat kesalahan pengambilan sampel, yang selanjutnya dikuadratkan.

Berdasarkan ketentuan dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan (e) yang digunakan adalah 0,1 (10%) untuk populasi besar dan 0,10 (10%) untuk populasi kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil teknik slovin adalah antara 5% -10% dari populasi penelitian . jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak petani.

Oleh karena itu, sampel yang diambil menggunakan metode Slovin berkisar antara 5% sampai 10% dari keseluruhan populasi. Untuk penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh petani yang menjadi objek studi.

Oleh karena itu, tingkat toleransi kesalahan yang digunakan ditetapkan sebesar 10%, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan agar sesuai. Jumlah sampel penelitian berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0.01)}$$

$$n = \frac{68}{1 + 0,68}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner alat perhimpunan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang sudah ditata atau diatur dengan baik untuk mendapatkan pernyataan dari orang yang orang memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan.

2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab yang dilaksanakan untuk mendapatkan pertanyaan dari narasumber. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka atau secara daring. Informasi yang didapatkan dari wawancara bisa direkam dalam bentuk audio, dan tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber.

F. Definisi Operasional Variabel

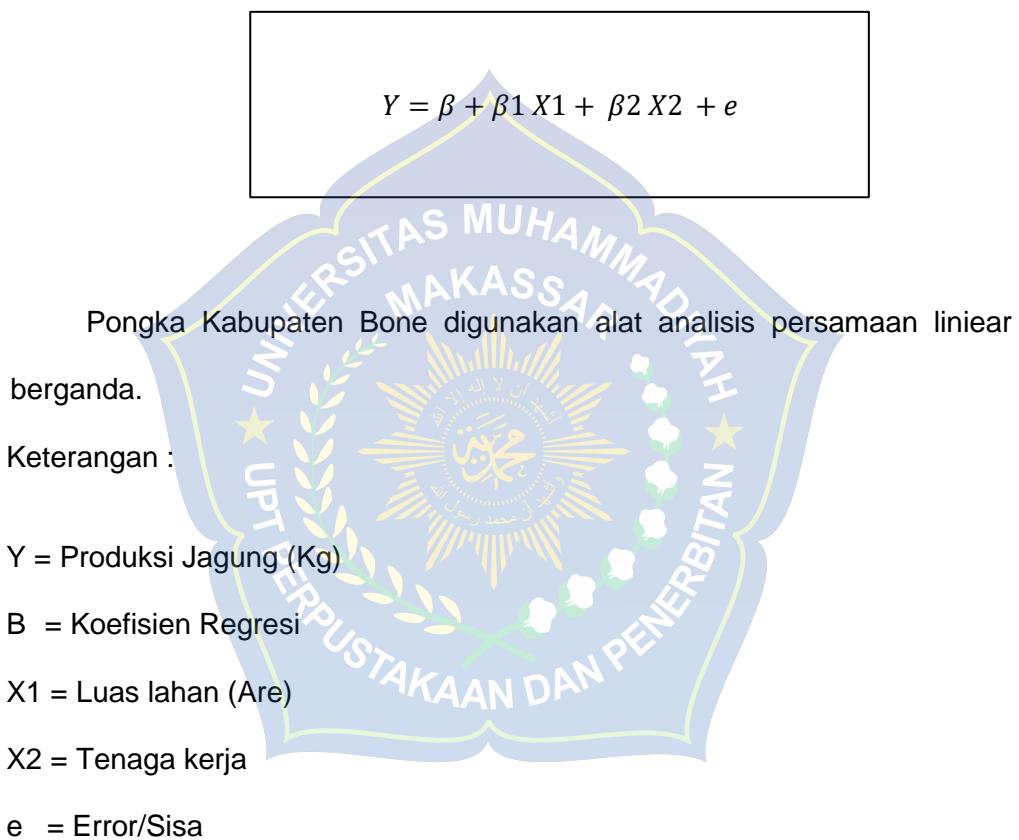
Definisi operasional penelitian merujuk pada suatu pernyataan yang spesifik dan merupakan kriteria yang dapat diuji melalui metode empiris. Definisi ini menggambarkan variabel-variabel yang kemudian dapat diukur, dihitung, atau dikumpulkan informasinya menggunakan logika empiris. Untuk memberikan kejelasan tentang konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional yang dimaksud :

- a. Jagung adalah tanaman serealia yang ditanam oleh petani di Desa Pongka, yang memiliki nilai jual tinggi dan biasanya di panen setelah 3-4 bulan masa tanam.
- b. Luas lahan adalah total area yang digunakan oleh petani untuk menanam jagung yang diukur dalam satuan Are.
- c. Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja yang secara aktif bekerja, atau sedang mencari pekerjaan, baik dalam sektor formal maupun informal, serta memiliki kemampuan secara fisik dan mental untuk melakukan pekerjaan.
- d. Produksi jagung dalam penelitian ini diartikan sebagai jumlah jagung pipilan kering yang dihasilkan petani dari luas lahan yang ditanam, diukur dalam satuan kilogram (kg). Data diperoleh melalui pencatatan hasil panen dari responden/ petani sampel penelitian.

G. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge

Kabupaten Bone. Analisis dilakukan untuk menggambarkan karakteristik petani, luas lahan, tenaga kerja, serta dampaknya terhadap produksi. Beberapa metode statistik seperti analisis produksi usahatani dan regresi linier berganda akan diterapkan guna mendapatkan hasil yang lebih akurat terkait hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.



H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji secara parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas yakni luas lahan (X_1), dan tenaga kerja (X_2), secara individu (parsial) mempengaruhi produksi petani (Y).

2. Koefisiensi determinasi berganda (R2)

Untuk mengetahui sumbangan (kontribusi) variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan ditinjau dari hasil uji koefisien determinan atau uji R2 nilai R2 ini terletak diantara 0 sampai dengan 1 (0 < R2 < 1) semakin mendekat nilai 1 maka semakin besar nilai variasi variabel terikat yang dapat diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas atau pengaruh presentase variabel X1, X2, terhadap variabel Y adalah besar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

a. Letak Dan Kondisi Geografis

Desa Pongka adalah salah satu dari 15 desa dan dua kelurahan dalam wilayah Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Ulo sejak tahun 1992, Desa Pongka memiliki tiga buah dusun, yaitu: Dusun Ajangkalung, Dusun Alaugalung dan Dusun Tengnga- tengnga Salah satu Desa yang termasuk daerah administratif Kecamatan Tellu Siattinge yaitu Desa Pongka, secara geografis desa Pongka berada pada sekitar titik $4^{\circ} 23' 38''$ lintang selatan dan $120^{\circ} 10' 22.9''$ bujur timur. Desa Pongka terletak pada ujung sebelah barat daya Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe
- b. Sebelah Timur : Desa Ulo Kecamatan Tellu Siattinge
- c. Sebelah Selatan : Desa Palongki Kecamatan Tellu Siattinge
- d. Sebelah Barat : Ada Desa Paramaju dan Desa Wellulang Kecamatan Amali

Keadaan alamnya terdiri dari tanah bergelombang dengan bukit-bukit kecil yang tingginya bervariasi. Dengan demikian Desa Pongka merupakan wilayah yang cocok untuk persawahan dan perkebunan. Jenis tanaman jangka pendek yang menjadi andalan bagi penduduknya

adalah: Padi, Jagung, Kedelai, Kapas dan jenis palawija lainnya. Sedangkan untuk tanaman jangka panjang adalah: Kelapa, Coklat, Sukun dan Mangga dalam jumlah kecil. Kesemua jenis tanaman tersebut merupakan hasil pertanian yang membuat penduduknya hidup sejahtera.



b. Identitas Responden

Petani merupakan orang yang menjalankan usaha di bidang pertanian. Untuk mendapatkan informasi tentang usaha tani yang mereka jalankan, identitas petani menjadi penting dalam mendukung kelancaran penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dengan jumlah responden sebanyak 40 petani jagung yang memiliki lahan sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner kepada petani jagung di Desa Pongka, dapat diketahui karakteristik

responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman berusaha tani. Pengelompokkan responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang mereka sebagai objek penelitian.

c. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah sifat atau keadaan jantan (laki-laki) atau betina (perempuan). Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	34	85%
2.	Perempuan	6	15%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah responden 40 jiwa, yaitu jenis kelamin tertinggi yaitu laki-laki dengan 34 orang atau 85%, sedangkan yang terendah yaitu perempuan yakni Cuma 6 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan laki-laki lebih produktif dalam melakukan pertanian sedangkan perempuan hanya membantu baik sebagai buruh tani maupun pekerja keluarga.

d. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Dalam dunia pertanian, umur petani menjadi faktor penting yang memengaruhi produktivitas, daya tahan fisik, pengalaman, serta kemampuan petani dalam mengelola usaha tani. Petani yang lebih muda cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki energi kerja yang lebih tinggi, sedangkan petani yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih luas tetapi mungkin menghadapi keterbatasan fisik. Menurut penelitian oleh (Wulandari, et al., 2024), umur memiliki hubungan dengan produktivitas pertanian, dimana petani dalam usia produktif (30-50 tahun) cenderung lebih optimal dalam mengelola usaha taninya dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.2 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Umur di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Umur Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	30-35 Tahun	1	2.5%
2.	36-40 Tahun	4	10%
3.	41-45 Tahun	7	17.5%
4.	46-50 Tahun	10	25%
5.	51-55 Tahun	12	30%
6.	56-60 Tahun	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Tabel di atas menyajikan distribusi umur dari 40 responden yang terlibat dalam penelitian. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa

responden yang paling banyak berasal dari kelompok umur 51–55 tahun, yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 30% dari total responden. Kelompok umur terbanyak kedua adalah 46–50 tahun dengan 10 orang atau 25%, disusul oleh kelompok umur 41–45 tahun sebanyak 7 orang (17,5%). Responden dengan umur 56–60 tahun berjumlah 6 orang (15%), dan kelompok umur 36–40 tahun sebanyak 4 orang (10%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari kelompok umur 30–35 tahun, yaitu hanya 1 orang atau 2,5% dari total responden.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang umur produktif antara 41 hingga 60 tahun, yang secara umum merupakan usia aktif dalam kegiatan pertanian atau pekerjaan lainnya.

e. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam menggunakan teknologi baru di pertanian dan meningkatkan produktivitas usaha tani. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya membantu petani dalam memahami informasi pertanian, mengelola sumber daya dengan lebih baik serta mengambil keputusan yang lebih efektif dalam usaha tani.

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan responden dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu: tidak sekolah, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	7	17.5%
2.	SD	15	37.5%
3.	SMP	10	25%
4.	SMA	6	15%
5.	Perguruan tinggi	2	5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas petani jagung di Desa Pongka memiliki tingkat pendidikan rendah, dengan 37,5% lulusan SD dan 25% hanya lulusan SMP. Sebagian kecil, 5% lulusan Perguruan Tinggi, sementara 15 % lulusan SMA, yang menunjukkan adanya petani dengan pendidikan lebih tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan ini dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap inovasi pertanian, sehingga diperlukan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka.

f. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh pada kondisi keuangan petani, terutama dalam mengatur pengeluaran dan membagi hasil dari usaha tani. Semakin banyak anggota keluarga yang harus dicukupi, semakin besar kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini bisa memengaruhi cara petani mengelola lahan dan hasil panennya.

Dalam penelitian ini, jumlah tanggungan keluarga petani beragam,

ada yang sedikit, ada juga yang banyak. Petani dengan lebih banyak tanggungan biasanya punya beban ekonomi lebih besar, sehingga keputusan mereka dalam bertani, seperti penggunaan alat, jenis tanaman dan cara menjual hasil panen bisa dipengaruhi oleh kondisi tersebut.

Tabel 4.4 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-3 Orang	23	57.5%
2.	4-6 Orang	17	42.5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa mayoritas petani jagung di Desa Pongka memiliki tanggungan keluarga, dimana 57,5% diantaranya menanggung 1-3 orang. Sementara itu, 42,5% petani memiliki 4-6 tanggungan, menunjukkan bahwa hampir setengah dari mereka menanggung beban keluarga yang cukup besar. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani harus membagi pedapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang dapat mempengaruhi strategi mereka dalam mengelola usaha tani.

g. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman dalam usaha tani berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam mengelola lahan, menerapkan teknik pertanian, serta menghadapi berbagai tantangan dalam budidaya tanaman. Semakin lama

seorang petani menggeluti usaha tani, biasanya semakin banyak pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki baik dari pengalaman sendiri maupun dari hasil belajar dan beradaptasi dengan kondisi pertanian. Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman berusaha tani responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Identitas Responden Petani Jagung Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Pengalaman Berusaha Tani	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	10-20 Tahun	17	42.5%
2.	21-30 Tahun	14	35%
3.	31-40 Tahun	9	22.5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas petani jagung di Desa Pongka memiliki pengalaman bertani 10-20 tahun (42,5%), menunjukkan bahwa sebagian besar masih dalam tahap pengembangan keahlian. Sebanyak 35% memiliki pengalaman 21-30 tahun, menandakan adanya kelompok petani berpengalaman. Hanya 22,5% yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun, menunjukkan jumlah petani senior lebih sedikit.

B. PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif responden dimaksudkan untuk melihat faktor luas lahan, dan tenaga kerja responden.

Adapun deskriptif variabel penelitian sebagai berikut :

1. Luas Lahan

Luas lahan sangatlah mempengaruhi tingkat produksi, luas lahan sangatlah mempengaruhi tingkat produksi jagung, apabila luas lahan jagung semakin luas maka produksi jagung akan semakin meningkat. Sebaliknya apabila luas lahan jagung semakin sempit maka produksi akan semakin sedikit.

Karakteristik luas lahan petani jagung sampel dapat dilihat pada table 4.6 Berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Luas Lahan Petani Responden di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Luas Lahan (Are)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0-50	10	25%
2.	51-100	17	42.5%
3.	101-150	9	22.5%
4.	151-200	3	7.5%
5.	201-250	1	2.5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, berdasarkan kepemilikan luas lahan yang diusahakan. Mayoritas responden memiliki lahan dengan luas 51–100 are sebanyak 17 orang atau setara dengan 42,5% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 10 orang (25%) memiliki lahan dengan luas 0–50 are, dan 9 orang (22,5%) memiliki lahan seluas 101–150 are. Sementara itu, responden dengan kepemilikan lahan yang

lebih luas cenderung lebih sedikit, yaitu pada kategori 151–200 are terdapat 3 orang (7,50%), dan pada kategori 201–250 are hanya terdapat 1 orang (2,5%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki lahan dengan ukuran kecil hingga sedang, dengan dominasi pada kelompok 51–100 are.

2. Tenaga Kerja

Di lokasi penelitian, tenaga kerja berasal dari keluarga responden dan buruh tani di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Tenaga kerja berasal dari keluarga responden dengan jumlah yang bervariasi antara dua hingga tiga orang. Karakteristik petani responden menurut jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kerja Petani Jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	5-10	11	27.5%
2.	11-15	19	47.5%
3.	16-20	9	22.5%
4.	21-25	1	2.5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses produksi jagung di lokasi penelitian melibatkan jumlah tenaga kerja yang

bervariasi. Sebagian besar responden menggunakan tenaga kerja pada kisaran 11–15 orang, yaitu sebanyak 19 responden atau 47,50%. Selanjutnya, sebanyak 11 responden (27,5%) mempekerjakan tenaga kerja antara 5–10 orang.

Kemudian, sebanyak 9 responden (22,5%) melibatkan tenaga kerja pada kisaran 16–20 orang. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja terbanyak yaitu 21–25 orang hanya dilakukan oleh 1 responden (2,5%).

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas petani jagung di wilayah penelitian masih menggunakan tenaga kerja dalam jumlah menengah. Hal ini mencerminkan skala produksi yang belum sepenuhnya mekanis dan masih mengandalkan tenaga kerja manusia, khususnya pada kegiatan penanaman dan panen.

3. Hasil Produksi

Hasil produksi merupakan jumlah output jagung pipilan kering yang diperoleh petani setelah melalui proses budidaya pada periode tanam tertentu. Produksi yang dihasilkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain luas lahan, penggunaan tenaga kerja, kualitas benih, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta kondisi cuaca.

Tabel di bawah ini, menunjukkan distribusi jumlah petani berdasarkan tingkat hasil produksi jagung (kg) di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Data ini menunjukkan variasi hasil panen yang diperoleh oleh 40 orang petani yang menjadi responden dalam penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Produksi Jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	Hasil Produksi (kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-5,000	14	35%
2	5,001-10,000	20	50%
3	10,001-15,000	5	12.50%
4	15,001-20,000	1	2.50%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas petani berada pada kategori hasil produksi 5.001–10.000 kg, yaitu sebanyak 20 orang atau 50% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani di Desa Pongka mampu menghasilkan panen yang cukup tinggi, menandakan produktivitas yang baik dalam budidaya jagung.

Selanjutnya, sebanyak 14 orang petani (35%) berada pada kategori hasil produksi 0–5.000 kg, yang dapat menunjukkan adanya kendala tertentu seperti keterbatasan lahan, penggunaan input produksi yang kurang optimal, atau kondisi iklim yang kurang mendukung.

Sementara itu, 5 orang (12,5%) berada pada kategori 10.001–15.000 kg, dan hanya 1 orang (2,5%) yang mampu mencapai hasil produksi pada kisaran 15.001–20.000 kg. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil petani yang mampu menghasilkan panen jagung dalam jumlah yang sangat tinggi, kemungkinan besar karena memiliki luas lahan yang lebih besar, akses teknologi, atau pengalaman bertani yang lebih baik.

Secara keseluruhan, data dalam tabel ini menggambarkan bahwa

produktivitas jagung di Desa Pongka cukup bervariasi, dengan sebagian besar petani berada pada tingkat produksi menengah. Variasi ini juga dapat menjadi dasar untuk memberikan intervensi kebijakan atau program peningkatan kapasitas petani agar lebih banyak yang dapat meningkatkan hasil produksinya.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan (X_1) dan tenaga kerja (X_2) terhadap hasil produksi jagung (Y) di Desa Pongka, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	387.177	416.795		.929	.359
Luas Lahan (Are)	67.299	3.435	.980	19.591	.000
Tenaga Kerja (Orang)	4.690	48.318	.005	.097	.923

a. Dependent Variable: Produksi (Kg)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y=387,177+67,299 X_1 + 4,690 X_2$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah :

- a. Koefisien variabel luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 67,299 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 are luas lahan akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 67,299 kg, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel ini adalah 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap hasil produksi jagung.
- b. Koefisien variabel tenaga kerja (X_2) juga memiliki pengaruh positif terhadap hasil produksi jagung, dengan nilai koefisien sebesar 4,690. Artinya, setiap penambahan 1 orang tenaga kerja diperkirakan akan meningkatkan hasil produksi sebesar 4,690 kg, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,923 lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi jagung.

5. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji secara parsial)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel Luas Lahan (X_1) memiliki nilai t sebesar 19,591 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut

lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Luas Lahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produksi Jagung. Artinya, semakin luas lahan yang digunakan untuk bertani, maka semakin tinggi pula hasil produksi jagung yang diperoleh. Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien regresi sebesar 67,299, yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 are luas lahan akan meningkatkan hasil produksi sebesar 67,299 kg, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- b. Variabel Tenaga Kerja (X_2) memiliki nilai t sebesar 0,097 dengan nilai signifikansi sebesar 0,923. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,923 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Produksi Jagung. Hal ini berarti perubahan jumlah tenaga kerja tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil produksi jagung dalam penelitian ini. Meskipun koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap tambahan satu orang tenaga kerja dapat meningkatkan produksi sebesar 4,690 kg, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

2) Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.966	639.064
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (Orang), Luas Lahan (Are)				

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen (Y), yang dalam hal ini adalah produksi jagung, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.11. Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, diperoleh nilai R Square sebesar 0,968. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 96,8% variasi pada produksi jagung dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu luas lahan dan tenaga kerja. Sementara sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Setelah melakukan penelitian, penulis membahas hasil dari penemuandan sebagai berikut :

1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, variabel luas lahan (X1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung. Nilai koefisien regresi sebesar 67,299 berarti bahwa setiap penambahan 1 are luas lahan akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 67,299 kg, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa secara statistik pengaruh luas lahan terhadap produksi jagung adalah signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa luas

lahan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kapasitas produksi pertanian. Semakin luas lahan yang dimiliki petani, semakin besar pula potensi untuk meningkatkan hasil panen jagung. Data deskriptif juga menunjukkan bahwa sebagian besar petani (42,5%) memiliki lahan dalam kisaran 51–100 are, yang menjadi kontribusi utama terhadap tingkat produksi di Desa Pongka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Amir et al., 2021) yang menyatakan bahwa luas lahan berkontribusi besar terhadap produktivitas dan pendapatan petani. Dalam konteks lokal Desa Pongka, hasil ini menguatkan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan lahan yang optimal untuk meningkatkan produksi jagung.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi

Variabel tenaga kerja (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 4,690, yang menunjukkan bahwa secara teoritis setiap penambahan satu orang tenaga kerja dapat meningkatkan hasil produksi sebesar 4,690 kg. Namun, nilai signifikansi sebesar $0,923 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Hal ini berarti bahwa secara parsial, tenaga kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka. Kemungkinan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan tenaga kerja yang belum efisien, skala usaha tani yang masih kecil, atau peran tenaga kerja yang lebih bersifat membantu daripada menjadi penentu utama produktivitas.

Dari sisi data deskriptif, mayoritas petani menggunakan tenaga kerja dalam kisaran 11–15 orang (47,5%), yang menunjukkan adanya

ketergantungan pada tenaga kerja manusia. Namun, karena sebagian besar petani masih menggunakan sistem pertanian tradisional, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak selalu diiringi dengan peningkatan hasil produksi yang signifikan.

Temuan ini didukung oleh studi Kurniawan et al. (2020), yang menyatakan bahwa keterbatasan kualitas dan efektivitas tenaga kerja sering menjadi penghambat dalam peningkatan produktivitas pertanian.

Oleh karena itu, meskipun tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses budidaya, peningkatan produktivitas lebih dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan lahan dibandingkan sekadar penambahan jumlah tenaga kerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan terkait pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung. Semakin luas lahan yang dimiliki dan diusahakan petani, maka semakin tinggi pula hasil produksi jagung yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 67,299 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, luas lahan merupakan faktor utama yang berkontribusi besar terhadap peningkatan produksi jagung di wilayah penelitian.
2. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil produksi jagung. Meskipun nilai koefisien regresi menunjukkan peningkatan produksi sebesar 4,690 untuk setiap penambahan satu orang tenaga kerja, nilai signifikansi sebesar $0,923 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja secara statistik tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum mampu meningkatkan hasil produksi secara optimal, kemungkinan karena keterbatasan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki guna meningkatkan hasil produksi jagung. Pengelolaan lahan yang optimal, termasuk penggunaan benih unggul, teknik budidaya yang baik, serta pemupukan yang tepat, dapat membantu meningkatkan produktivitas tanpa harus bergantung pada perluasan tenaga kerja.
2. Perlu adanya program penyuluhan dan pendampingan kepada petani terkait pengelolaan lahan secara efisien dan penggunaan teknologi pertanian yang tepat guna. Selain itu, pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kerja tani juga penting agar tenaga kerja yang digunakan dapat lebih produktif dan efisien.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian tambahan dalam bidang ekonomi pertanian, khususnya mengenai faktor-faktor produksi yang memengaruhi hasil usaha tani jagung di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K. M., & Sri, R. I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 255-262.
- Agribisnis*, 9(2), 3358-3369.
- Aisyah, N., Basar, N. F., & Hajrah, R. (2023). ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG
- Amir, A., Zulfikar, F., & Ramdani , H. (2021). Peran Luas Dalam Menentukan Pendapatan Usahatani : Studi Kasus di Jawa Barat. *Journal of Agricultural Economics*, 33-45.
- Asir, M., Nendissa, S. J., Sari, P. N., Indriana, Yudawisastra, H. G., Abidin, Z., et al. (2022). *Ekonomi Pertanian*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika Indonesia (2024). Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Jagung Menurut Provinsi, 2023-2024. *BONTOLEMPANGAN*. Tangible Journal, 8(1), 45-54.
- Chairiah, N., & Zakaria, J. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Jagung Di Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 212- 221.
- Dangin, T. I. G. A. B., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 681-710.
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fatmawati, E. W., & Yulianto, M. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Kediri. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 23(2), 91-96.
- Febianti, Y. N. (2015). *Penawaran Dalamekonomi Mikro*. *Edunomic*, 3(1).
- Habib, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1). IPUNK YOGATAMA, Y. O. G.

A. T. A. M. A. (2020). *JURNAL TEORI*
<https://doi.org/10.35791/agrosek.13.2a.2017.17015>

Jumin, Hasan Basri. 2005. *Dasar-Dasar Agronomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kurniawan, A., Susanti, n., & Putra, R. (2020). Dampak Ketersediaan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pertanian di Daerah Pedesaan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 55-68.

Mujiburrahmad, M., Marsudi, E., Fauzi, T., & Anggraini, K. P. (2019). Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi Tebu Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Subsektor Perkebunan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(2), 238-249.

Nainggolan, J. K., Kapantow, G. H. M., & Dumais, J. N. K. (2023). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kelurahan Tendeki Kecamatan Matuari Kota Bitung. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(2), 899-908

Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. . . , & Mandei, J. . . (2017). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237.

Padi, P., Di, S., Padang, K., & Siambaton, R. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN Diajukan sebagai Salah Satu Syarat*.

Palia, S., Rauf, A., & Saleh, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(1), 64-73.

Pambudi, N. P. S. A., & Bendesa, I. K. (2020). Pengaruh lahan, modal, tenaga kerja, pengalaman terhadap produksi dan pendapatan petani garam di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ep Unud*, 9(4), 873-906.

Pardi, P., Busaeri, S. R., & Rasyid, R. (2023). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG DI DESA*

Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., *Suryadin Hasda, M. P. Z. F.*,

Priyono, J. (2018). Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Pekerja Terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

- Tahun 2009-2015. *Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi. Universitas*, 17. PRODUKSI. *Jurnal Teori Produksi*.
- Putra, M. A. K., Widayaningsih, N., & Binardjo, G. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Padi Sawah di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 50–61. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1836-3209-1-SM (2).pdf
- Putri, U. H. (2019). *Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan*.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M., & Sagay, B. A. B. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menanam jagung manis dan jagung lokal. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 463-472.
- REGENCY. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan SALAJANGKI*, KABUPATEN GOWA. Wiratani: *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 116-125.
- Sampul, F., Desain, K. L., Saputra, P. D., & Mustiko, E. A. (2018). *EKONOMI PRODUKSI PERTANIAN*.
- Saputro, C., & Ayuniyyah, Q. (2024). Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 4(2), 184- 194.
- Siregar, M. S. (2022). *Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa untuk Kepuasan Masyarakat di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Soekartawi, 2002. *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Soekartawi, 2016. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Subandi Maksum, Irmayani Noer, & Dulbari Dulbari. (2023). Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Dayamurni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Prosiding*

Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 4(1), 567–576. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.680>

- Sudalmi, E. S. (2009). Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah (Study Kasus Di Desa Karang Duren). *Jurnal Inovasi Pertanian*, 8(1), 8–19.
- Suherman, B. B. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Dan Hama Pada Tanaman Jagung Menggunakan Metode Naive Bayes. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 390-398.
- Sulistiyowati, W. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Buku Ajar Statistika Dasar, 14(1), 15– 31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suratiyah, K. (2020). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Wulandari, A., Ihsan, M., & Haris, A. (2024). Pengaruh karakteristik petani terhadap produksi padi sawah dan kelayakan usahatani di Desa Mappesangka. *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2), 165–176.
- Yusuf , M. A., Herman, H., T., Abraham, A., Rukmana, H., Trisnawati, et al. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 13331-13344.
- Yusuf, H., Hasnudi, H., & Lubis, Y. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Agrica*, 7(2), 63-71.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG DI DESA PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE”

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
..... tahun
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan terakhir :
 Tidak sekolah
 SMP
 SMA
 SD
 Perguruan Tinggi
5. Lama Berusaha Tani : tahun
6. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang

II. DATA VARIABEL PENELITIAN

1. Luas lahan (X1)

- 1) Apakah Anda memiliki lahan sendiri untuk menanam jagung?
 - Ya
 - Tidak (sewa/lainnya)
 - Bagi hasil

2) Berapa luas lahan yang digunakan untuk menanam jagung pada musim tanam terakhir?

- Hektar

3) Berapa kali Anda menanam jagung dalam satu tahun?

- 1 kali
- 2 kali
- Lebih dari 2 kali

2. Tenaga kerja (X2)

No.	Jenis Kegiatan	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Keluarga	MUHAMMADIYAH	Upah Kerja (Rp/Hari)	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Upah/HOK (Rp)
1	Pengolahan Lahan						
2	Penanaman						
3	Pemupukan						
4	Panen						

3. Produksi Jagung (Y)

1) Berapa hasil produksi jagung yang Anda dapatkan dalam satu musim tanam terakhir?

- Jumlah produksi : (kg/ton)
- Harga jual : Rp (Per kg)
- Total pendapatan : Rp.....

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



Gambar Petani responden di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

Lampiran 3 Data Identitas Responden di Desa Pongka Kecamatan Tello Siattinge Kabupaten Bone

No	Nama	Umur (Tahun)	JK	PDDK	PUT (Tahun)	JTK (Org)	LL (Are)	Status Lahan
1	H. Ambo Upe	50	L	SD	25	3	150	Milik
2	Muh. Tang Abu	51	L	SD	35	2	100	Milik
3	Abd Rahim	47	L	SD	20	4	180	Milik
4	Hamma Ressa	51	L	SD	30	6	150	Milik
5	H. Hasang	50	L	SMA	30	6	150	Milik
6	H. Ambo Enre	56	L	TS	40	2	200	Milik
7	Bakri	40	L	SMP	20	4	90	Milik
8	Nurdin Al Masyur	58	L	SMA	31	5	130	Milik
9	H. Muh. Arisa	50	L	SD	30	3	100	Milik
10	Rustang	38	L	SD	15	5	80	Milik
11	Baharudding Kadus	50	L	SMP	35	3	90	Milik
12	Lukman	40	L	SMP	20	4	90	Milik
13	Ambo Tuo	56	L	TS	35	2	50	Milik
14	H. Ambo Asse	51	L	SD	30	4	120	Milik
15	H. Usman	51	L	SD	30	2	70	Milik
16	Bunas Setiawan	41	L	SMA	15	3	80	Milik
17	Muktar Misna	48	L	SMP	20	2	50	Milik
18	Ambo Sakka	52	L	TS	30	3	50	Milik
19	H. Wati	50	P	SD	20	1	40	Milik
20	Ambo Rennu	52	L	SD	30	2	60	Milik
21	Marsuki	55	L	TS	35	3	200	Milik
22	Km. Muh. Alimudding, S.Ag	41	L	PT	14	4	90	Milik
23	H. Muh. Nurung	51	L	SMP	30	3	110	Milik
24	Heriyanto	30	L	SMA	10	4	70	Milik
25	H. Nawir	55	L	SD	35	2	80	Milik
26	Jumartang	60	L	TS	40	1	50	Milik
27	H. Kamba	54	L	SMP	30	5	150	Milik
28	Ati	49	P	SD	20	3	50	Milik
29	Agus	45	L	SMP	20	5	100	Milik
30	Lemma	44	P	SMP	10	3	50	Milik
31	Muh. Saifullah Yunus, S.Pd	38	L	PT	14	4	150	Milik
32	H. Misdar	48	L	SMA	20	5	100	Milik
33	Biba	60	P	TS	30	1	30	Milik
34	H. Hammad Tang	52	L	SD	35	3	250	Milik
35	Muh. Yunus	41	L	SMA	20	4	80	Milik
36	Abdul Rahman	45	L	SMP	20	4	100	Milik
37	Kunnu	60	P	TS	30	1	50	Milik
38	Tawakkala	50	L	SD	30	4	150	Milik
39	Martang	45	P	SMP	10	3	40	Milik
40	H. Kasmir	54	L	SD	30	2	80	Milik

**JK: Jenis Kelamin, PDDK: Pendidikan, LL: Luas Lahan, PUT: Pengalaman Usaha
Tani, JTK: Jumlah Tanggungan Keluarga**

Lampiran 4 Produksi dan Penerimaan Petani Responden/Satu Kali Musim Tanam Pada Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No. Responden	Luas Lahan (Are)	Produksi/Musim (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan
1	150	10,000	Rp.3.700	Rp.37.000.000
2	100	7,300	Rp.3.500	Rp.25,550,000
3	180	12,000	Rp.3.500	Rp.42,000,000
4	150	10,500	Rp.3.500	Rp.36,750,000
5	150	10,000	Rp.3.400	Rp.34,000,000
6	200	14,000	Rp.3.500	Rp.49,000,000
7	90	6,500	Rp.4.000	Rp.26,000,000
8	130	9,000	Rp.3.500	Rp.31,500,000
9	100	7,500	Rp.3.700	Rp.27,750,000
10	80	5,500	Rp.3.600	Rp.19,800,000
11	90	6,500	Rp.3.500	Rp.22,750,000
12	90	6,200	Rp.3.600	Rp.22,320,000
13	50	3,700	Rp.4.000	Rp.14,800,000
14	120	8,500	Rp.3.500	Rp.29,750,000
15	70	5,000	Rp.3.500	Rp.17,500,000
16	80	5,600	Rp.3.500	Rp.19,600,000
17	50	3,500	Rp.3.800	Rp.13,300,000
18	50	3,800	Rp.4.000	Rp.15,200,000
19	40	3,000	Rp.3.700	Rp.11,100,000
20	60	4,500	Rp.3.800	Rp.17,100,000
21	200	15,000	Rp.3.500	Rp.52,500,000
22	90	6,300	Rp.3.600	Rp.22,680,000
23	110	7,700	Rp.3.500	Rp.26,950,000
24	70	5,000	Rp.3.500	Rp.17,500,000
25	80	5,700	Rp.3.500	Rp.19,950,000
26	50	3,500	Rp.4.000	Rp.14,000,000
27	150	9,800	Rp.3.500	Rp.34,300,000
28	50	3,500	Rp.3.900	Rp.13,650,000
29	100	7,000	Rp.3.500	Rp.24,500,000
30	50	3,600	Rp.4.000	Rp.14,400,000
31	150	10,000	Rp.3.500	Rp.35,000,000
32	100	7,200	Rp.4.100	Rp.29,520,000

No. Responden	Luas Lahan (Are)	Produksi/Musim (kg)	Harga/Kg	Penerimaan
33	30	2,200	Rp.4.000	Rp.8,800,000
34	250	18,000	Rp.3.500	Rp.63,000,000
35	80	5,800	Rp.3.500	Rp.20,300,000
36	100	7,600	Rp.3.800	Rp.28,880,000
37	50	4,000	Rp.3.800	Rp.15,200,000
38	150	11,000	Rp.3.600	Rp.39,600,000
39	40	3,000	Rp.3.700	Rp.11,100,000
40	80	6,000	Rp.3.500	Rp.21,000,000

Lampiran 5 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pengolahan Lahan) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
1	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp.210,000
2	100	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
3	180	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
4	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
5	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
6	200	1	70,000	0	70,000	1 Orang	4 Hari	Rp.280,000
7	90	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
8	130	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
9	100	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
10	80	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
11	90	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
12	90	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
13	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
14	120	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
15	70	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
16	80	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
17	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
18	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
19	40	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
20	60	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
21	200	1	70,000	0	70,000	1 Orang	4 Hari	Rp.280,000
22	90	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
23	110	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
24	70	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
25	80	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
26	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
27	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
28	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
29	100	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
30	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
31	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
32	100	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
33	30	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
34	250	1	70,000	0	70,000	1 Orang	5 Hari	Rp.350,000
35	80	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
36	100	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000
37	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
38	150	1	70,000	0	70,000	1 Orang	3 Hari	Rp..210,000
39	40	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
40	80	1	70,000	0	70,000	1 Orang	2 Hari	Rp.140,000

LL: Luas laha, TKDK: Tenaga kerja dalam keluarga, UK/H: Upah kerja/Hari, TKLK: Tenaga kerja luar keluarga, WK/H: Waktu kerja/Hari

Lampiran 6 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Penanaman) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
1	150	1	150,000	2	150,000	3 Orang	2 Hari	Rp.900.000
2	100	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
3	180	1	150,000	3	150,000	4 Orang	2 Hari	Rp.1.200.000
4	150	2	150,000	1	150,000	3 Orang	2 Hari	Rp.900.000
5	150	1	150,000	2	150,000	3 Orang	2 Hari	Rp.900.000
6	200	2	150,000	3	150,000	5 Orang	2 Hari	Rp.1.500.000
7	90	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
8	130	1	150,000	5	150,000	6 Orang	1 Hari	Rp.900.000
9	100	1	150,000	4	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
10	80	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000
11	90	1	150,000	4	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
12	90	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
13	50	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
14	120	1	150,000	5	150,000	6 Orang	1 Hari	Rp.900.000
15	70	2	150,000	2	150,000	4 Orang	1 Hari	Rp.600.000
16	80	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000
17	50	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
18	50	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
19	40	0	150,000	2	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
20	60	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
21	200	1	150,000	4	150,000	5 Orang	2 Hari	Rp.1.500.000
22	90	1	150,000	4	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
23	110	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
24	70	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000
25	80	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000
26	50	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
27	150	1	150,000	2	150,000	3 Orang	2 Hari	Rp.900.000
28	50	1	150,000	0	150,000	1 Orang	2 Hari	Rp.300.000
29	100	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
30	50	0	150,000	2	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
31	150	1	150,000	5	150,000	6 Orang	1 Hari	Rp.900.000
32	100	2	150,000	3	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
33	30	0	150,000	1	150,000	1 Orang	1 Hari	Rp.150.000
34	250	1	150,000	2	150,000	3 Orang	4 Hari	Rp.1.800.000
35	80	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000
36	100	1	150,000	4	150,000	5 Orang	1 Hari	Rp.750.000
37	50	1	150,000	1	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
38	150	1	150,000	2	150,000	3 Orang	2 Hari	Rp.900.000
39	40	0	150,000	2	150,000	2 Orang	1 Hari	Rp.300.000
40	80	1	150,000	1	150,000	2 Orang	2 Hari	Rp.600.000

**LL: Luas laha, TKDK: Tenaga kerja dalam keluarga, UK/H: Upah kerja/Hari, TKLK:
Tenaga kerja luar keluarga, WK/H: Waktu kerja/Hari**

Lampiran 7 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pemupukan) Petani Responden
Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
1	150	2	70,000	1	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
2	100	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
3	180	2	70,000	0	70,000	2 Orang	2 Hari	Rp.280,000
4	150	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
5	150	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
6	200	2	70,000	0	70,000	2 Orang	2 Hari	Rp.280,000
7	90	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
8	130	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
9	100	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
10	80	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
11	90	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
12	90	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
13	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
14	120	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
15	70	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
16	80	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
17	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
18	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
19	40	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
20	60	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
21	200	1	70,000	1	70,000	2 Orang	2 Hari	Rp.280,000
22	90	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
23	110	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
24	70	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
25	80	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
26	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
27	150	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
28	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
29	100	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
30	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
31	150	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
32	100	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
33	30	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
34	250	2	70,000	3	70,000	5 Orang	1 Hari	Rp350,000
35	80	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
36	100	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000
37	50	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
38	150	3	70,000	0	70,000	3 Orang	1 Hari	Rp.210,000
39	40	1	70,000	0	70,000	1 Orang	1 Hari	Rp.70,000
40	80	2	70,000	0	70,000	2 Orang	1 Hari	Rp.140,000

LL: Luas laha, TKDK: Tenaga kerja dalam keluarga, UK/H: Upah kerja/Hari, TKLK:
Tenaga kerja luar keluarga, WK/H: Waktu kerja/Hari

Lampiran 8 Biaya Variabel (Tenaga Kerja Panen) Petani Responden Usahatani jagung di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

No	LL (Are)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
1	150	2	60,000	7	60,000	9 Orang	5 Hari	Rp.2,700,000
2	100	2	60,000	4	60,000	6 Orang	5 Hari	Rp.1,800,000
3	180	3	60,000	5	60,000	8 Orang	7 Hari	Rp.3,360,000
4	150	3	60,000	2	60,000	5 Orang	9 Hari	Rp.2,700,000
5	150	5	60,000	2	60,000	7 Orang	6 Hari	Rp.2,520,000
6	200	2	60,000	6	60,000	8 Orang	7 Hari	Rp.3,360,000
7	90	1	60,000	8	60,000	9 Orang	3 Hari	Rp.1,620,000
8	130	3	60,000	5	60,000	8 Orang	5 Hari	Rp.2,400,000
9	100	3	60,000	3	60,000	6 Orang	5 Hari	Rp.1,800,000
10	80	2	60,000	3	60,000	5 Orang	5 Hari	Rp.1,500,000
11	90	3	60,000	4	60,000	7 Orang	4 Hari	Rp.1,680,000
12	90	1	60,000	4	60,000	5 Orang	5 Hari	Rp.1,500,000
13	50	2	60,000	3	60,000	5 Orang	3 Hari	Rp.900,000
14	120	1	60,000	6	60,000	7 Orang	5 Hari	Rp.2,100,000
15	70	2	60,000	4	60,000	6 Orang	4 Hari	Rp.1,440,000
16	80	1	60,000	8	60,000	9 Orang	3 Hari	Rp.1,620,000
17	50	1	60,000	2	60,000	3 Orang	5 Hari	Rp.900,000
18	50	1	60,000	4	60,000	5 Orang	3 Hari	Rp.900,000
19	40	1	60,000	3	60,000	4 Orang	3 Hari	Rp.720,000
20	60	1	60,000	3	60,000	6 Orang	3 Hari	Rp.1,080,000
21	200	2	60,000	8	60,000	10 Orang	6 Hari	Rp.3,600,000
22	90	1	60,000	3	60,000	4 Orang	7 Hari	Rp.1,680,000
23	110	2	60,000	6	60,000	8 Orang	4 Hari	Rp.1,920,000
24	70	2	60,000	4	60,000	6 Orang	4 Hari	Rp.1,440,000
25	80	1	60,000	8	60,000	9 Orang	3 Hari	Rp.1,620,000
26	50	1	60,000	3	60,000	4 Orang	4 Hari	Rp.960,000
27	150	2	60,000	4	60,000	6 Orang	7 Hari	Rp.2,520,000
28	50	2	60,000	2	60,000	4 Orang	4 Hari	Rp.960,000
29	100	3	60,000	4	60,000	7 Orang	4 Hari	Rp.1,680,000
30	50	1	60,000	4	60,000	5 Orang	3 Hari	Rp.900,000
31	150	2	60,000	7	60,000	9 Orang	5 Hari	Rp.2,700,000
32	100	3	60,000	3	60,000	6 Orang	5 Hari	Rp.1,800,000
33	30	1	60,000	3	60,000	4 Orang	2 Hari	Rp.480,000

No	LL (Ha)	TKDK	UK/H	TKLK	UK/H	Jumlah Orang	WK/H	Jumlah (Rp)
34	250	2	60,000	11	60,000	13 Orang	6 Hari	Rp.4,680,000
35	80	3	60,000	6	60,000	9 Orang	3 Hari	Rp.1,620,000
36	100	3	60,000	5	60,000	8 Orang	4 Hari	Rp.1,920,000
37	50	1	60,000	3	60,000	4 Orang	4 Hari	Rp.960,000
38	150	3	60,000	5	60,000	8 Orang	6 Hari	Rp.2,880,000
39	40	2	60,000	5	60,000	7 Orang	2 Hari	Rp.840,000
40	80	2	60,000	5	60,000	7 Orang	4 Hari	Rp.1,680,000

LL: Luas laha, TKDK: Tenaga kerja dalam keluarga, UK/H: Upah kerja/Hari, TKLK:
Tenaga kerja luar keluarga, WK/H: Waktu kerja/Hari

Lampiran 9 Data/variabel responden petani jagung keseluruhan (Luas lahan, tenaga kerja,dan hasil Produksi) yang akan di olah

No	Nama	Luas Lahan (Are)	Jumlah TK (Orang)	Jumlah Produksi (Kg)
1	H. Ambo Upe	150	16	10000
2	Muh. Tang Abu	100	14	7300
3	Abd Rahim	180	15	12000
4	Hamma Ressa	150	12	10500
5	H. Hasang	150	14	10000
6	H. Ambo Enre	200	16	14000
7	Bakri	90	17	6500
8	Nurdin Al Masyur	130	18	9000
9	H. Muh. Arisa	100	14	7500
10	Rustang	80	10	5500
11	Baharudding Kadus	90	15	6500
12	Lukman	90	13	6200
13	Ambo Tuo	50	9	7000
14	H. Ambo Asse	120	16	8500
15	H. Usman	70	13	5000
16	Bunas Setiawan	80	14	5600
17	Muktar Misna	50	7	3500
18	Ambo Sakka	50	9	3800
19	H. Wati	40	8	3000
20	Ambo Rennu	60	10	4500
21	Marsuki	200	18	15000
22	Km. Muh. Alimudding, S.Ag	90	13	6300
23	H. Muh. Nurung	110	16	7700
24	Heriyanto	70	11	5000

25	H. Nawir	80	14	5700
26	Jumartang	50	8	3500
27	H. Kamba	150	13	9800
28	Ati	50	7	3500
29	Agus	100	15	7000
30	Lemma	50	9	3600
31	Muh. Saifullah Yunus, S.Pd	150	19	10000
32	H. Misdar	100	14	7200
33	Biba	30	7	2200
34	H. Hammad Tang	250	22	18000
35	Muh. Yunus	80	13	5800
36	Abdul Rahman	100	16	7600
37	Kunnu	50	8	4000
38	Tawakkala	150	15	11000
39	Martang	40	11	3000
40	H. Kasmir	80	12	6000
	Jumlah	4010	492	298.4
	Rata-rata	100,25	12,3	7.46

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2025

Lampiran 10 Hasil data SPSS VERSI 25

Regresi linier berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	387.177	416.795		.929	.359
	Luas Lahan (Are)	67.299	3.435	.980	19.591	.000
	Tenaga Kerja (Orang)	4.690	48.318	.005	.097	.923

a. Dependent Variable: Produksi (Kg)

Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.984 ^a	.968	.966	639.064

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (Orang), Luas Lahan (Are)

Lampiran 11 Surat Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231												
<table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 11811/S.01/PTSP/2025</td> <td style="width: 30%;">Kepada Yth.</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td>Bupati Bone</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td colspan="2"><u>Izin penelitian</u></td> </tr> </table>		Nomor	: 11811/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.	Lampiran	: -	Bupati Bone	Perihal	<u>Izin penelitian</u>			
Nomor	: 11811/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.										
Lampiran	: -	Bupati Bone										
Perihal	<u>Izin penelitian</u>											
di- Tempat												
<p>Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7094/05/C.4-VII/V/1446/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:</p> <table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>RISWAN</td> </tr> <tr> <td>Nomor Pokok</td> <td>: 105711102321</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Ekonomi Pembangunan</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan/Lembaga</td> <td>: Mahasiswa (S1)</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar</td> </tr> </table>			Nama	RISWAN	Nomor Pokok	: 105711102321	Program Studi	: Ekonomi Pembangunan	Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Nama	RISWAN											
Nomor Pokok	: 105711102321											
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan											
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)											
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar											
PROVINSI SULAWESI SELATAN Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul : "PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG DI DESA PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE" Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Juni s/d 02 Agustus 2025												
<p>Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>												
Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 02 Juni 2025												
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN												
 ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008												
<p>Tembusan Yth</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar; 2. Pertinggal. 												



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
Laman <https://dpmptsp.bone.go.id/>, pos-ei dpmptspbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.915/VI/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a	:	RISWAN
NIP/Nim/Nomor Pokok	:	105711102321
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Desa pongka kecamatan Tellu Siattinge
Pekerjaan	:	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
**"PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI JAGUNG
DI DESA PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE"**

Lamanya Penelitian : 16 Juni 2025 s/d 02 Agustus 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada KEPALA DESA PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE
2. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 17 Juni 2025
Plt. KEPALA DINAS,



A. IRMAYANI SYAMSUL, S.STP, M.Si
Pembina TK.I
NIP. 198204202001122001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Riswan

Nim : 105711102321

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	16%	25 %
3	Bab 3	9%	15 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



/

BAB I Riswan 105711102321

by Tahap Tutup



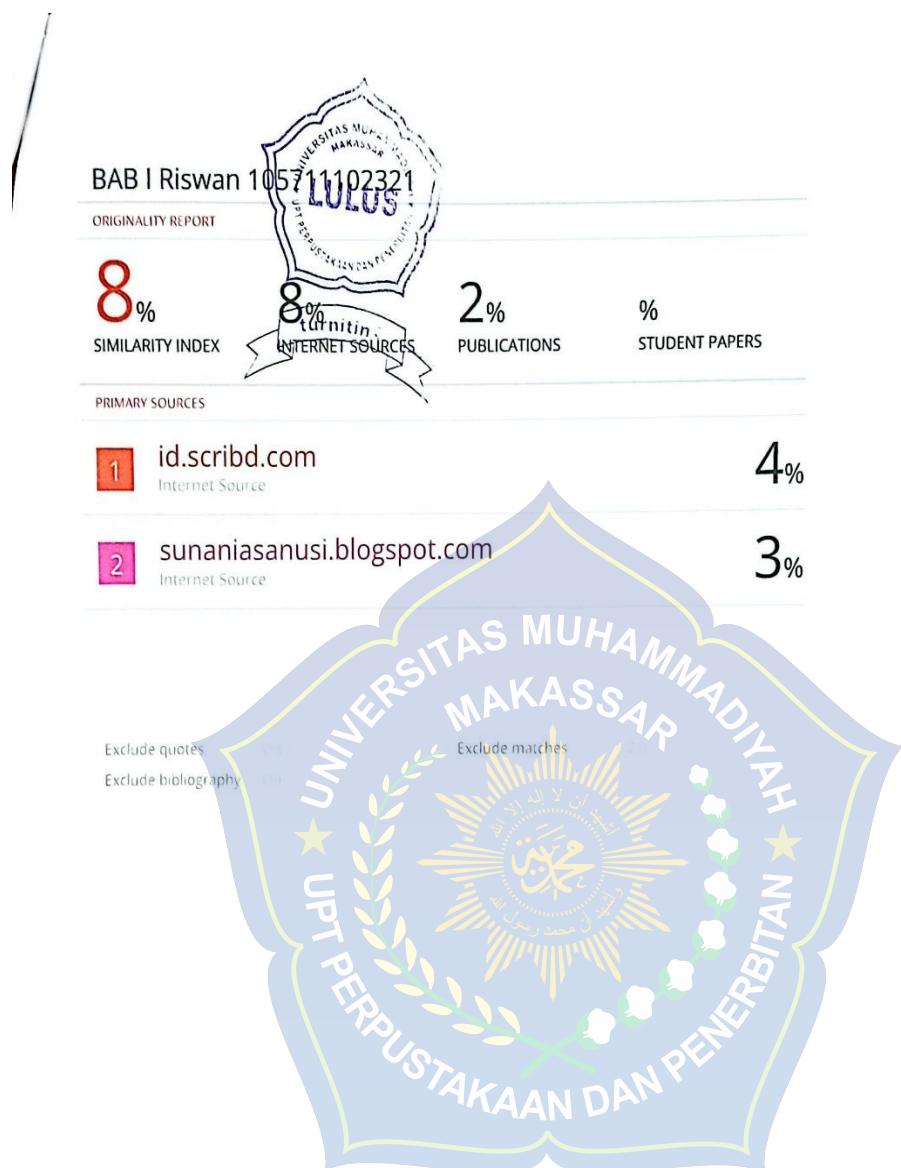
Submission date: 26-Aug-2025 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2735487170

File name: BAB_I_SKRIPSI_RISWAN_Parafrase.docx (33.67K)

Word count: 1105

Character count: 7334



BAB II Riswan 105711102321

by Tahap Tutup



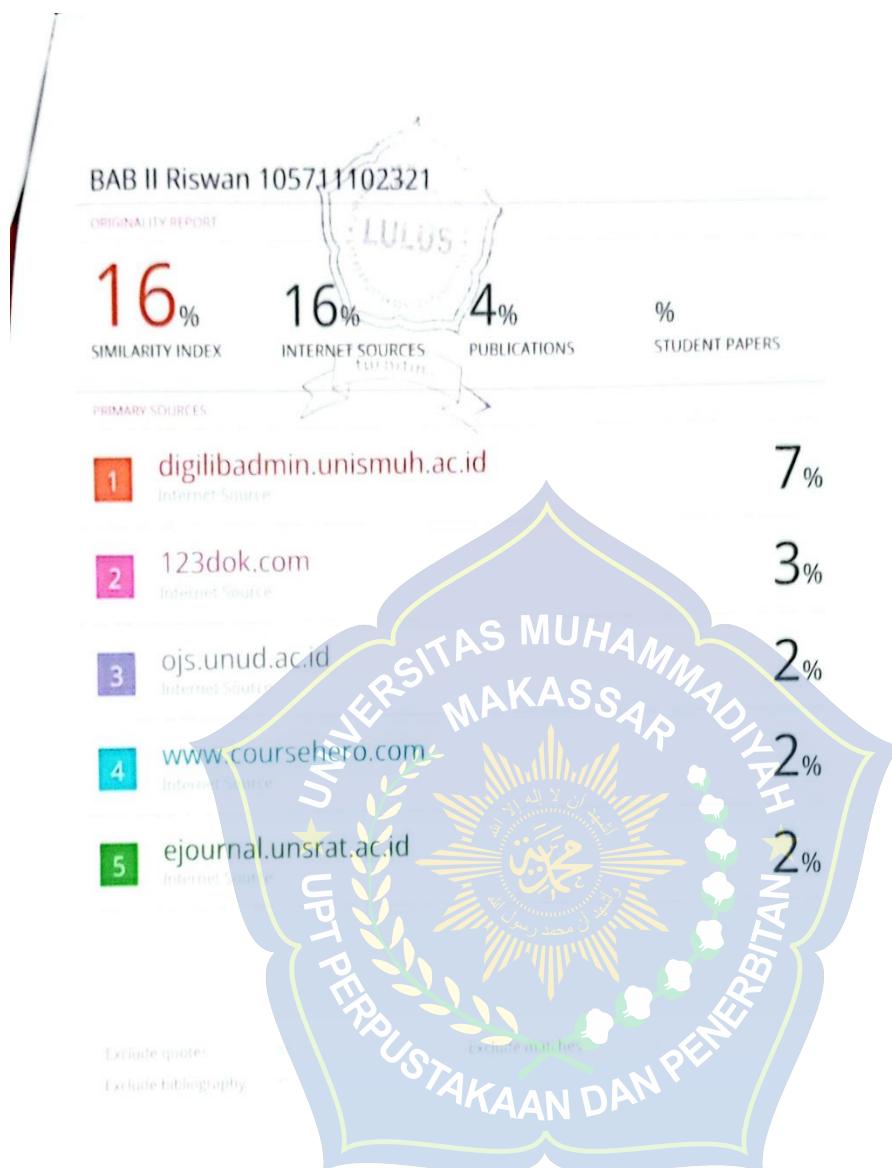
Submission date: 26-Aug-2025 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2735487262

File name: BAB_II_SKRIPSE_RISWAN_Parafrase.docx (64.4K)

Word count: 3123

Character count: 20709



/

BAB III Riswan 105711102321

by Tahap Tutup



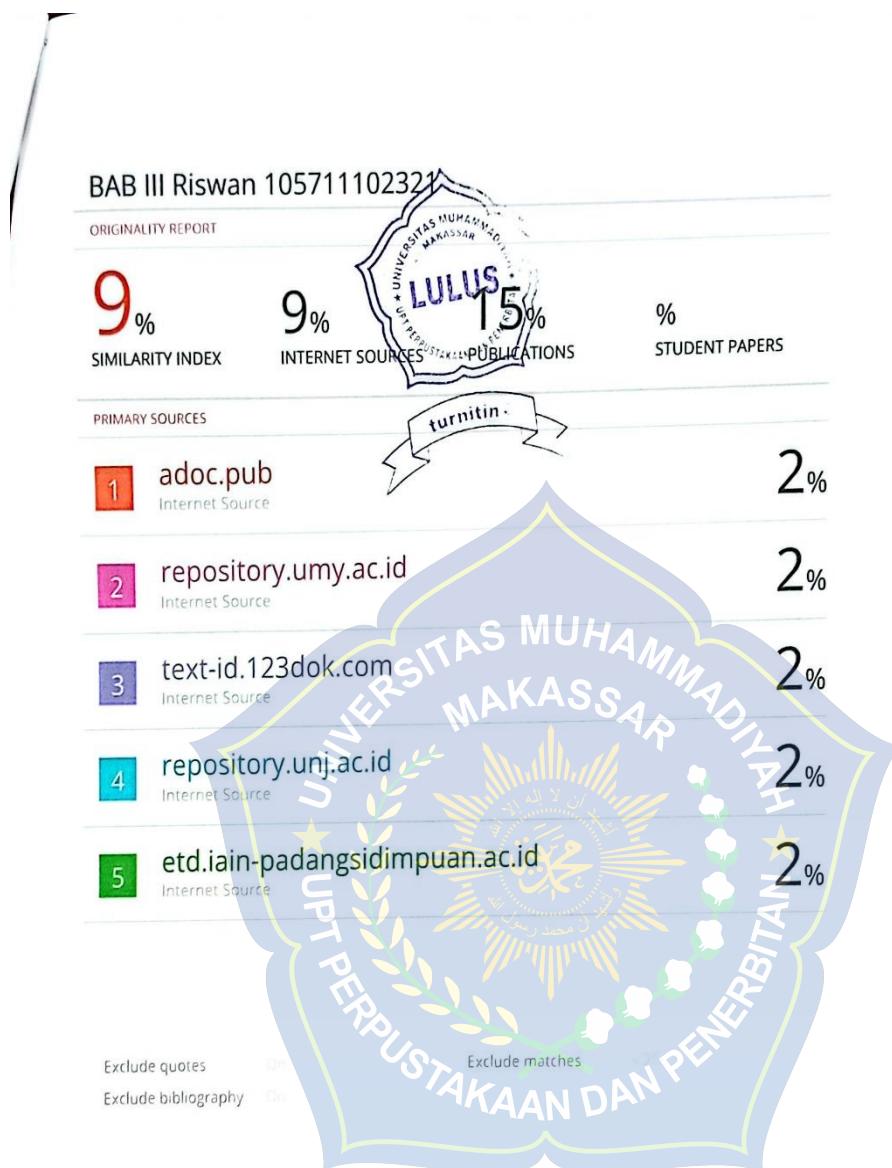
Submission date: 26-Aug-2025 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2735487342

File name: BAB_III_SKRIPSI_RISWAN_Parafrase.docx (38.55K)

Word count: 950

Character count: 5994



BAB IV Riswan 105711102321

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Aug-2025 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2734622483

File name: BAB_IV_SKRIPSI_RISWAN.docx (80.83K)

Word count: 3070

Character count: 18806



BAB V Riswan 105711102321



Submission date: 26-Aug-2025 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2735487369

File name: BAB_V_SKRIPSI_RISWAN_Parafrase.docx (28.15K)

Word count: 295

Character count: 2012



BIOGRAFI PENULIS



Riswan, panggilan ciwang lahir di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Agustus 2003, yang merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda H. Muh. Arisah dan ibunda Hj. Ajirah. Yang beralamat di Desa Pongka, Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 60 Pongka lulus tahun 2015, MTs As'adiyah Pongka lulus tahun 2018, MA Nurul Akbar Pogka lulus tahun 2021, dan melanjutkan pendidikan tinggi S1 pada tahun 2021 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.